

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan energi listrik adalah hal yang paling vital dalam seluruh aktivitas kehidupan manusia guna meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran hidup. Untuk menghasilkan energi listrik harus melalui suatu proses yang panjang dan rumit. Energi listrik sangat mempermudah dalam pemenuhan kebutuhan manusia, mengingat sifat dari energi listrik yang mudah disalurkan dan dikonversikan ke dalam bentuk energi yang lain, seperti energi cahaya, energi mekanik, energi kalor, dan sebagainya. Perkembangan penduduk yang semakin pesat, mengakibatkan peningkatan konsumsi teknologi serta dunia usaha, sehingga kebutuhan akan energi listrik terus meningkat. Kebutuhan ini bahkan belum mampu dipenuhi secara optimal oleh PLN, oleh karena itu sejak diberlakukannya UU No. 15 Tahun 1985, PP No. 10 Tahun 1989 dan Keputusan Presiden Nomor 37 Tahun 1992 memberikan izin kepada pihak swasta untuk ikut berpartisipasi dalam usaha ketenagalistrikan di bidang Pembangkit Transmisi dan Distribusi. Pemegang saham PT Paiton Energy adalah Mitsui & Co dari Jepang, Engie dari Perancis, Tokyo Electric Power Co. dari Jepang dan Batu Hitam Perkasa dari Indonesia. Pada tahun 1994, PT Paiton Energy menandatangani Perjanjian Power Purchase Agreement dengan PT PLN di tahun 1994 untuk pembangunan dan pengoperasian PLTU Paiton Unit 7 & 8 dengan kapasitas 2×615 MW di Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Propinsi Jawa Timur.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Dalam hal ini PKL dilakukan selama 2 bulan di PT. IPMOMI. Pengalaman dan pembelajaran sangatlah didapatkan diinstansi ini. Tugas atau project yang diberikan juga

menambah semangat dan kedisiplinan mahasiswa dalam menyelesaikannya secara tepat waktu.

Laporan (*report*) sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena didalam pelaporan terdapat informasi atau kejadian yang harus diketahui oleh perusahaan untuk ditindaklanjuti demi keberlangsungan kemajuan dari perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini pelaporan berkala sangat rumit untuk diselesaikan dalam hal pembuatannya, maka dari itu dibuatlah analisis dan perancangan laporan menggunakan aplikasi BIRT *Reporting (Business Intelligence And Reporting Tools)*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari laporan praktek kerja lapang yang berjudul “Pembuatan *Guard Tour Report* Menggunakan BIRT (*Business Intelligence And Reporting Tools*)” adalah merancang dan mengimplementasikan laporan secara berkala menggunakan aplikasi BIRT.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari laporan praktek kerja lapang yang berjudul “Pembuatan *Guard Tour Report* Menggunakan BIRT (*Business Intelligence And Reporting Tools*)” adalah sebagai berikut :

- a. Memudahkan pengecekan laporan secara berkala untuk perusahaan PT. IPMOMI.
- b. Memudahkan untuk menganalisa kebutuhan yang dibutuhkan untuk kepentingan perusahaan PT. IPMOMI.

1.3 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja Lapang

1.3.1 Lokasi

Lokasi tempat melaksanakan PKL ini bertempat di desa Binor, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo – Jawa Timur. Lebih tepatnya diareal pembangkit listrik PLN, Jl. Raya Surabaya-Situbondo Km. 141. Seperti pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Denah Lokasi PT. IPMOMI

1.3.2 Jadwal

Jadwal kerja Praktek Lapang dimulai tanggal 1 Mei sampai dengan 30 Juni 2016. Pelaksanaan hari kerja dilaksanakan pada hari Senin s.d Jumat mulai pukul 07.00 – 16.00 WIB. Dijelaskan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapang

No	Kegiatan	Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembagian dan Pengenalan Lokasi Kerja								
2	Project								
3	Project								
4	Project dan <i>Trial Error</i>								
5	Project								
6	Project dan <i>Trial Error</i>								
7	Laporan Perusahaan								

1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Metode pelaksanaan yang diterapkan pada Praktek Kerja Lapang di PT. IPMOMI adalah sebagai berikut :

1. Diskusi dilakukan antara mahasiswa dengan pembimbing lapang mengenai proyek yang telah diberikan.
2. Metode Studi Literatur mempelajari literatur-literatur yang terkait dengan judul yang diangkat sebagai judul laporan PKL dan nantinya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan laporan.